

Nady Al-Adab:

Jurnal Bahasa Arab

Volume 21 Issue 3 November 2024

ISSN Print: 1693-8135 | ISSN Online: 2686-4231

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Nationally Accredited Journal, Decree No. 200/M/KPT/2020

This Work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SQ3R SEBAGAI LANGKAH PRAKTIS DALAM MEMAHAMI TEKS QIRA'AH

Hurul Huda¹, Shofil fikri², Wildana Wargadinata³

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. email: hudahudajambi@gmail.com

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. email: hananda@uin-malang.ac.id

³ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. email: wildana@bsa.uin-malang.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi efektivitas metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) sebagai langkah praktis dalam memahami teks qira'ah serta respon siswa MTS Al-Hidayah batu terhadap penerapan metode ini. SQ3R merupakan teknik pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa membaca dan memahami teks dengan lebih efektif dan terstruktur. Dalam konteks pembelajaran qira'ah, metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi informasi penting hingga mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SQ3R sebagai langkah praktik dalam memahami teks dapat dipaparkan secara ringkas yaitu dengan menerapkan beberapa tahapan yaitu, survey, question, read, recite dan review, Yang merupakan sebuah metode dalam memahami teks bacaan dengan proses bertahap, hal ini berdampak membantu memicu daya ingat yang kuat, dapat membantu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dibacanya, metode ini memiliki dampak dalam membantu siswa memahami materi qira'ah. Respon siswa terhadap metode ini dapat dilihat dari hasil data kuisioner yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa menyatakan positif, mereka merasa lebih terbantu dalam menyerap informasi dan merasa lebih percaya diri dalam memahami materi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, metode SQ3R diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran qira'ah dan mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Kata Kunci: SQ3R; Langkah praktis; Memahami Teks Qira'ah

1. Pendahuluan.

Belajar bahasa Arab melibatkan empat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Veronika putri delima waruwu dan trisma harefa : 2022). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki posisi penting dan strategis (erwin harianto :2020). Dikatakan demikian karena membaca merupakan bagian dari kehidupan manusia (M. zubad nurul yaqin : 2012). Pembelajaran membaca di sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa memperoleh keterampilan membaca (Cerianing putri pratiwi : 2020). Keterampilan membaca tidak hanya sebatas kemampuan membaca kata-kata, tetapi juga dapat membuat siswa terampil dalam teks dan konteks (G e tompkins : 1998). Dalam konteks pembelajaran, seorang siswa dikatakan terampil dalam membaca jika mereka dapat memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai hal tersebut, siswa harus berlatih membaca secara terus menerus dan tentunya dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Membaca adalah aktivitas intelektual yang melibatkan pemahaman dan interpretasi teks tertulis (Dahlia Patiung : 2016). Ini melibatkan penggunaan mata untuk melihat teks, pemahaman kosa kata, sintaksis, dan tata bahasa serta kemampuan untuk menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi. Ini adalah salah satu keterampilan terpenting dalam literasi, dan memiliki peran penting dalam pendidikan, pengembangan pribadi, dan akses terhadap informasi. Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Dalam beberapa kasus, masih sering ditemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca baik pada nilai rendah maupun tinggi. Hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan pemahaman bacaan siswa (kusumawati dkk : 2022).

Secara umum, pola pikir siswa MTS Al-Hidayah tentang bahasa Arab adalah sulit dan membosankan (Sindi nopiana : 2023). Hal ini disebabkan oleh dua hal Pertama, banyak guru bahasa Arab yang masih menggunakan metode ceramah saja. Kedua, kurangnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya pada teks-teks berbahasa Arab. Fenomena-fenomena tersebut memunculkan isu stagnasi dalam pembelajaran bahasa Arab karena adanya stigma belajar bahasa Arab di kalangan siswa sulit dan tidak menyenangkan sehingga membuat motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab menjadi sangat rendah dan mungkin bersifat laten. Metode pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru seperti menyajikan pelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah membuat siswa menjadi pasif dan akibatnya pembelajaran menjadi membosankan.

Kejenuhan dalam belajar akan hilang melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, semua orang harus terlibat secara aktif. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena pembelajaran pada hakekatnya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sujana : 2019). Namun demikian, aktif yang dimaksud dalam pembelajaran belum sepenuhnya terwujud, karena guru tidak sepenuhnya memberikan kesempatan belajar yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran untuk memahami maksud dari pada teks secara mandiri. Berkenaan dengan hal

tersebut menyebabkan siswa tidak leluasa untuk mengekspresikan kemampuannya. Selain itu, pembelajaran tidak dilakukan secara optimal, yang berarti tidak dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menyiapkan solusi untuk memberikan prioritas pada peningkatan pemahaman membaca siswa. Artinya menggunakan metode pengajaran yang benar-benar melibatkan siswa dalam proses pengajaran. Penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan sangatlah penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MTS Al-hidayah batu dalam pembelajaran bahasa arab (maharah qira'ah) dan pentingnya penggunaan metode yang tepat, maka peneliti akan menyajikan alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode SQ3R Untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

SQ3R adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih mandiri. SQ3R merupakan singkatan dari kata bahasa Inggris Survey, Question, Read, Recite dan Review (Ade tito dan sidiq aulia rahman : 2018). Dalam bahasa Indonesia artinya memeriksa, bertanya, membaca, memahami, dan mengulangi. Penggunaan metode SQ3R dalam pengajaran membaca sangatlah penting karena memiliki sejumlah manfaat penting. Pertama, memeriksa atau menyelidiki membantu siswa memahami struktur teks sebelum membacanya sehingga mereka siap memahami isinya; Kedua, mengajukan pertanyaan dimaksudkan untuk merangsang pemikiran kritis dan membantu siswa tetap fokus pada tujuan membaca; Ketiga, melalui langkah-langkah seperti membaca dan memahami, siswa mencari jawaban dan memahami informasi dengan baik. Keempat, melalui review berarti siswa meningkatkan pemahamannya. Secara keseluruhan, metode SQ3R membantu siswa menjadi pembaca praktis dan pemahaman mendalam.

Metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca karena metode pembelajaran ini mengajak siswa untuk mempelajari topik secara detail dan memberikan kemampuan kepada siswa untuk membentuk ide mereka sendiri (Amin :2022:534). Ketika metode pembelajaran SQ3R diterapkan, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga membentuk penguasaan yang lebih baik. Metode SQ3R muncul di tangan Francis robinson pada tahun 1946 (Yenu novita sari :2018). Metode ini membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan baik. Metode ini juga membantu siswa fokus pada informasi dan menempatkannya secara berdampingan dalam ingatan mereka dan secara aktif mendorong mereka untuk menghubungkan unsur-unsur materi saat mereka membacanya (Zulianah rovita and nanang khoirul umam :2023). Hal ini juga membantu mereka membagi materi menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dipahami dibandingkan membaca materi dalam satu kalimat.

Implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan opsi pembelajaran yang inovatif untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan pemahaman qira'ah siswa

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, adapun jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian mendalam yang memeriksa suatu kasus atau fenomena tertentu dengan rinci untuk memahami konteks,

kompleksitas, dan faktor-faktor yang terlibat. Studi kasus bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kasus tersebut (Sugiyono :2022). Adapun studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan langkah praktis memahami teks qira'ah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS AL-Hidayah.

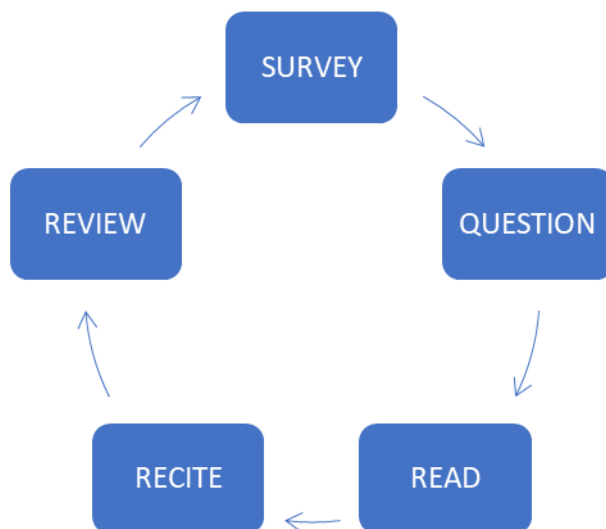
Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu: observasi, angket dan wawancara. Penelitian menggunakan wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan observasi yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dengan skala positif dan negatif. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan model Mills dan Huberman yang terdiri atas tiga teknik, sebagai berikut: pertama, Reduksi data, yaitu data yang dikumpulkan disortir dan diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian. Kedua, penyajian data, Data disajikan dalam bentuk uraian-uraian. Ketiga, Conclusion, yaitu suatu proses penarikan kesimpulan (Sugiyono : 2022: 5-6).

3. Hasil Dan Pembahasan

Pada dasarnya Membaca merupakan aktivitas pikiran untuk memecahkan simbol-simbol tertulis dan memahaminya dengan mudah dan akurat. Kegiatan ini merupakan proses memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran maharah qiraah terkadang susah rasanya menentukan teknik yang cocok dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh, dalam teks qira'ah alih-alih pembaca memahami seluruh teks, terkadang satu paragraf saja masih ada kendala dalam memahami makna dan isi teks. Pada hakikatnya pemahaman membaca teks, niscaya dibekali dengan penguasaan kosa kata dan tata bahasa yang mumpuni. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam keterampilan membaca terdapat proses menterjemah makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, melalui penggabungan pengetahuan dari pembaca.

Desain Metode SQ3R

Berdasarkan beberapa sumber ada pendapat menyatakan bahwa Metode SQ3R adalah metode membaca yang diperkenalkan oleh Robinson pada tahun 1961. metode pembelajaran SQ3R yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman membaca. Menurut Basar & Gurbuz (2017) SQ3R Bertujuan untuk mengembangkan kognitif siswa dengan membaca pemahaman penuh konsentrasi dan melatih kemampuan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menebak dan berpikir kritis (ahmad ridho rojabi : 2020). Setiap langkah dalam SQ3R mempunyai peran penting dalam membentuk proses pembelajaran yang sistematis. Adapun penjelasan lima huruf dari metode SQ3R adalah sebagai berikut:



Gambar 1, Langkah-Langkah Metode SQ3R

Menurut Nuriadi (2008), SQ3R adalah suatu sistem yang merupakan sebuah mata rantai dimana setiap bagiannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga harus dilalui oleh pembaca apabila hendak memperoleh pemahaman yang maksimal.

SQ3R Sebagai Langkah Praktis Memahami Teks Qira'ah

Dalam metode SQ3R yang terpenting adalah penilaian proses yang menjadi prioritas, dalam hal ini siswa dibimbing untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Metode pembelajaran SQ3R sangat mengandalkan ketersediaan teks bacaan sesuai indikator pembelajaran dan memegang peranan penting. Pengawasan guru dilakukan untuk memastikan siswa melakukan aktivitas pada setiap tahapan pembelajaran. Pengamatan guru terhadap proses pembelajaran juga untuk memastikan bahwa siswa terlibat dalam proses tersebut dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak langsung menikmati hasilnya. Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran hal ini akan menentukan sejauh mana siswa mencapai kemahiran/pemahaman. Penilaian dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dalam penilaian proses dan hasil. Penilaian juga untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kompetensi secara individu dan kelompok. Evaluasi proses dapat dilakukan pada setiap langkah pembelajaran SQ3R.

Metode SQ3R muncul sebagai pendekatan yang efektif dalam membantu siswa memahami dan mengolah informasi dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Setiap langkah dalam SQ3R mempunyai peran penting dalam membentuk proses pembelajaran yang sistematis. Adapun lima huruf dari metode SQ3R sebagai berikut:

Pertama Huruf (S) diambil dari kata (Survey) yang berarti mencari ciri-ciri teks yang dibaca dengan cara memeriksa terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui gagasan pokok dan bantuan terhadapnya.

Siswa dapat memulai dengan membaca topik atau subtopik utama, judul dan subjudul, kalimat awal atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan di akhir bab. Jika hal ini tidak ada,

siswa dapat dengan cepat membaca sekilas setiap halaman, membaca satu atau dua kalimat untuk mendapatkan sedikit gambaran tentang apa yang akan dipelajari. Siswa memperhatikan gagasan pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan adanya gagasan pokok ini maka akan lebih mudah bagi mereka untuk menyampaikan gagasan secara keseluruhan.

Kedua Huruf (Q) diambil dari kata (Question) yang artinya bertanya tentang topik yang dipelajari. Setiap siswa mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada dirinya sendiri setelah membentuk gambaran intelektual umum dari teks yang dibaca dari langkah sebelumnya.

Langkah kedua adalah siswa mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap bab dalam bahan bacaan siswa. Pertanyaannya diawali dengan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”. Jika ada daftar pertanyaan yang diajukan penulis di akhir bab, harap membacanya terlebih dahulu. Pengalaman menunjukkan bahwa jika seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, hal itu akan membuatnya membaca dengan cermat dan akurat serta akan mampu membantu mengingat apa yang dibacanya dengan baik.

Ketiga Huruf pertama (R) diambil dari kata (Read) yang artinya membaca. Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan cara membaca teks kemudian pertanyaan-pertanyaan diajukan dengan lantang, baik secara individu maupun bersama-sama, dengan disertai koreksi dan bimbingan guru.

Siswa membaca secara aktif, yaitu bagaimana seharusnya pikiran siswa bereaksi terhadap apa yang dibacanya. Jangan membuat catatan panjang. Usahakan agar siswa mencari jawaban atas semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

Keempat Huruf kedua (R) diambil dari kata (Recite) yang artinya mendengar. Setiap siswa mendengarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukannya sendiri secara individu.

Pada langkah keempat ini, siswa diminta untuk merefleksikan informasi yang dipelajari dengan menyatakan poin-poin penting secara lantang dan bertanya serta menjawab pertanyaan. Siswa dapat merujuk pada catatan yang dibuat dan menggunakan kata-kata yang disorot dalam bacaannya. Dari observasi yang dilakukan pada langkah sebelumnya dan berdasarkan ide yang dimiliki siswa, mereka diminta membuat ringkasan materi dari bacaan tersebut.

Kelima Huruf ketiga (R) diambil dari kata (Review) yang berarti mengkaji keseluruhan mata pelajaran dan mengambil fakta-fakta pokok secara kolektif, serta menyajikan beberapa pertanyaan yang diajukan terlebih dahulu dan menjawabnya di bawah pengawasan guru.

Dari langkah-langkah pembelajaran SQ3R yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa metode pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran terutama pada materi yang lebih sulit dan membantu siswa fokus lebih lama.

Respon siswa terhadap penggunaan metode SQ3R

Respon merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sikap tertentu baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Pada penelitian ini akan dilihat respon siswa terhadap metode SQ3R yang diukur menggunakan angket yang diisi oleh siswa. Adapun hasil angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Respon siswa terhadap metode SQ3R

No	Pertanyaan	Persentase	
		Positif	Negatif
1	Metode SQ3R membantu saya memahami materi lebih baik dibandingkan dengan metode membaca biasa.	80%	20%
2	Saya merasa metode SQ3R terlalu rumit untuk diterapkan dalam kegiatan membaca sehari-hari.	10%	90%
3	Dengan menggunakan metode SQ3R, saya lebih mudah mengingat informasi penting dari teks.	95%	5%
4	Metode SQ3R memakan waktu terlalu lama dan tidak efisien.	25%	75%
5	Langkah "Survey" dalam metode SQ3R membantu saya mendapatkan gambaran umum sebelum membaca teks.	90%	10%
6	Langkah "Question" membuat saya merasa tidak nyaman karena harus membuat pertanyaan sebelum membaca.	30%	70%
7	Saya merasa lebih aktif dalam proses membaca dengan metode SQ3R dibandingkan metode biasa.	80%	20%
8	Langkah "Recite" dan "Review" dalam metode SQ3R tidak memberikan manfaat tambahan bagi pemahaman saya.	5%	95%
9	Metode SQ3R meningkatkan rasa percaya diri saya dalam mempersiapkan tugas.	80%	20%
10	Secara keseluruhan, saya puas dengan hasil belajar yang saya capai menggunakan metode SQ3R.	95%	5%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa respon siswa rata-rata 90 % merespon bahwa dengan kategori positif. Artinya siswa merespon bahwa dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Pada item pertanyaan pertama, persentase skor diperoleh sebesar 80%, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R yang digunakan mampu membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah. SQ3R dirancang untuk membantu pembaca memahami

dan mengingat informasi dari teks secara lebih efektif. Item pertanyaan kedua, persentase skor diperoleh sebesar 90%, dengan kategori negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode SQ3R tidak rumit karena struktur yang jelas, fleksibilitas dalam penerapan, dan kemampuannya untuk diintegrasikan ke dalam kebiasaan membaca sehari-hari. Bagi orang tersebut, metode ini meningkatkan efektivitas membaca tanpa menambah beban, sehingga membuatnya mudah digunakan secara rutin.

Item pertanyaan ketiga didapatkan skor persentase 95% dengan kategori positif, hal tersebut menunjukkan bahwa metode SQ3R memudahkan pembaca untuk mengingat informasi penting dari teks karena melibatkan proses yang terstruktur dan aktif. Setiap langkah dalam metode ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi, sehingga pembaca tidak hanya memahami tetapi juga dapat mengingat informasi penting dengan lebih baik dan lebih lama. Pada item pertanyaan ke empat persentase skor diperoleh sebesar 75% dengan kategori negatif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat dianggap tidak memakan waktu yang lama dan efisien karena memungkinkan pembaca untuk fokus pada informasi penting, mengkonsolidasikan pemahaman dengan cepat, dan meninjau ulang materi dengan cara yang terstruktur. Efisiensi ini membuat metode SQ3R menjadi alat yang berguna dalam pembelajaran, bahkan ketika waktu yang tersedia terbatas.

Item pertanyaan kelima persentase skor diperoleh sebesar 90% dengan kategori positif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R membantu pembaca mendapatkan gambaran umum sebelum membaca teks dengan cara yang cepat dan efektif. Gambaran umum ini mempersiapkan pembaca untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, serta membuat proses membaca menjadi lebih terstruktur dan efisien. Item Pertanyaan keenam didapatkan persentase 70% dengan kategori positif. Hal ini menunjukkan dengan penggunaan metode SQ3R membuat pembaca merasa nyaman karena membantu mereka menetapkan tujuan yang jelas, mengurangi kecemasan, meningkatkan keterlibatan, dan mempermudah pemahaman materi. Dengan membuat pertanyaan sebelum membaca, pembaca merasa lebih siap dan terarah, yang meningkatkan pengalaman belajar mereka

Item pertanyaan ketujuh persentase skor sebesar 80% dengan kategori positif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R terasa lebih aktif dibandingkan dengan metode membaca biasa, di mana pembaca mungkin hanya membaca teks dari awal hingga akhir tanpa ada proses pemahaman yang lebih mendalam. Item pertanyaan delapan persentase skor sebesar 95% dengan kategori negatif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R memberikan manfaat tambahan dengan memungkinkan pembaca untuk tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami dan menerapkan informasi yang telah dipelajari dengan lebih baik. Item pertanyaan kesembilan persentase skor sebesar 80% dengan kategori positif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mempersiapkan tugas karena memastikan bahwa pembaca memahami materi dengan baik, memiliki struktur yang jelas dalam belajar, dan dapat mengingat informasi dengan lebih baik. Kombinasi dari faktor-faktor ini membuat seseorang merasa lebih siap dan yakin dalam menghadapi tugas atau ujian.

Item pertanyaan kesepuluh peresentase skor sebesar 95% dengan kategori negatif, hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R menunjukkan bahwa metode ini telah berhasil membantu pembaca mencapai pemahaman yang lebih baik, meningkatkan retensi informasi, dan memberikan rasa percaya diri serta kemandirian dalam proses belajar mereka. Kepuasan ini adalah indikator bahwa metode SQ3R efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembaca dalam mencapai tujuan belajar mereka.

4. Kesimpulan

Salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca maka membutuhkan metode yang tepat, salah satunya adalah metode SQ3R sebagai langkah praktis memahami teks qiro'ah. Dengan menerapkan metode SQ3R melalui beberapa tahapan berupa *Survey, Question, Read, Recite and Review*, yang merupakan sebuah pola dan teknik dalam memahami teks. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman membaca siswa yang kuat, dapat membantu menyerap intisari bacaan yang dibacanya, teknik ini dapat membantu siswa dalam memahami materi qira'ah terutama dapat menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama dalam memahami teks. Respon siswa terhadap penggunaan metode SQ3R sangat positif. Siswa merasa lebih terbantu dalam mengorganisasi informasi, sehingga lebih mudah untuk mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi belajar karena siswa menjadi lebih mandiri dalam memahami materi. Dengan demikian, metode SQ3R dapat menjadi alat yang efektif dan praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (qira'ah).

Referensi

- Amin, *164 model pembelajaran kontemporer* (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022).
- Dahlia Patiung. "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual." *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (2016): 352-76. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Kusumajati, A P, M Muhroji, 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R Di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02', *Educatif Journal of*, 2022 <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/241>
- Nopiana, S. *penggunaan medi kartu bergambar (flash card) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di kelas II MIS Pasir gepang*. Repository.staidaf.ac.id, 3023. <http://repository.staidaf.ac.id/id/eprint/379/>.
- Pratiwi Putri Cerianing, "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dadar," *Jurnal Basicedu* Vol. 7 No. 1 (2020). <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Ridho, R A, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif SQ4R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa EFL," *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan ...*, 2020, 164-76, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/lingua/article/view/4946>.

- Rovita, Zulianah, and Nanang Khoirul Umam. "Penerapan Strategi Sq3R Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Upt Sd Negeri 304 Gresik." *Jurnal Al-Fatih* 6, no. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i1.224>.
- Sari Novita Yeni, "Implementasi Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII F MTs Negeri 1 Jember" Digital Repository Universitas Jember (1017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019.
<http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927.c>
- Tito. "Penerapan Model Pembelajaran Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vii." *Ujmes* 3, no. 2 (2018): 73–84. <https://core.ac.uk/download/pdf/228601252.pdf>.
- Tompkins, Gail E. *Language arts: Content and teaching strategies*. ERIC, 1998. <https://eric.ed.gov/?id=ED442098>.
- Wahyudin Dedih, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).
- Waruwu, V P D, dan T Harefa. "Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Ulasan dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning." *Educatum: Jurnal Ilmu ...*, 2022.
<https://educatum.marospub.com/index.php/journal/article/view/35>.
- Yaqin, M Z N. "Penerapan Strategi Sq3r Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Sastra (Cerpen) Pada Siswa Mi Kelas Lanjut." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan ...*, 2012.
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/2234>.